

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Kemampuan Siswa dalam Menghafal Juz Amma (Surah al-Kafirun) Sebelum Pengaplikasian Metode Halaqah di MTs. Al-Hidayah

Pada tanggal 21 Januari 2022 peneliti telah melakukan tes hafalan siswa. Adapun surah yang telah dihafalkan siswa yaitu surah al-Kafirun yang terdiri dari 6 ayat. Aspek-aspek penilaian berupa mahkrajul huruf, panjang pendek bacaan, dan kelancaran. Jumlah siswa kelas VII adalah 18 orang. Jumlah siswa yang hadir mengikuti tes prasiklus sebanyak 16 orang. Siswa yang tidak hadir telah dikasih skor 0. Total nilai keseluruhan 926.

Berdasarkan data kuantitatif, hanya ada 3 siswa yang dikategorikan lulus (KKM 75) dengan persentasi 17% selebihnya dikategorikan tidak lulus dengan persentasi 83%. Data kuantitatif di atas diperkuat dengan data kualitatif melalui wawancara kepada salah satu guru bernama buk Sisrik terkait respon siswa terhadap program menghafal Qur'an ini. Berdasarkan pernyataan beliau, peneliti menyimpulkan bahwa kemampuan siswa untuk menghafal al-Qur'an masih rendah, siswa lebih banyak meluangkan waktu untuk bermain daripada belajar, guru harus sabar menghadapi siswa yang tidak mau menghafal al-Qur'an dan memberi hukuman kepada siswa yang tidak mau menghafal al-Qur'an, misal berdiri di depan kelas selama program menghafal al-Qur'an.

Selain guru pembimbing tahfidz, peneliti juga mewawancarai beberapa siswa terkait tanggapan mereka terhadap program tahfidz Qur'an di sekolah. Dari pernyataan mereka, peneliti menyimpulkan bahwa siswa/i memiliki masalah yang sama terkait penyebutan huruf dan kelancaran dalam setoran hafalan. Namun demikian, ada beberapa siswa juga yang senang berpartisipasi dalam program ini.

Berdasarkan data kualitatif dan data kuantitatif di atas, dapat disimpulkan bahwa siswa'i kelas VII dominasi masih memiliki kemampuan yang rendah dalam menghafal juz Amma (surah al-Kafirun).

2. Kemampuan Siswa Dalam Menghafal Juz Amma Setelah Pengaplikasian Metode Halaqah di MTs al-Hidayah

Dalam proses penelitian di siklus 1 dan 2, terdapat 4 step pelaksanaan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Berikut penjelasan lebih rincinya:

1) Siklus 1

Berdasarkan data kuantitatif, jumlah nilai yang telah didapatkan 1.198. Jumlah siswa yang dikategorikan lulus (di atas 74) adalah 9 dengan persentasi 50%. Siswa yang dikategorikan tidak lulus (di bawah 74) adalah 9 siswa dengan presentasi 50%. Dengan demikian, separuh jumlah siswa mengalami peningkatan kemampuan dalam menghafal surah *al-Lahab*.

Peneliti menyimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam menghafal surah tersebut mulai membaik saat metode tersebut diaplikasikan selama proses pembelajaran.

2) Siklus 2

Berdasarkan data kuantitatif, siswa yang mengikuti tes berjumlah 16 orang dan 2 di antaranya tidak dapat hadir mengikuti proses pembelajaran. Ada 3 siswa yang dikategorikan tidak lulus (nilai di atas KKM 74) dengan persentasi 17% selebihnya dikategorikan lulus dengan persentasi 83%.

Pernyataan itu dapat dibuktikan dari skor yang diperoleh oleh siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam menghafal juz Amma sangat meningkat .

Berdasarkan penjelasan di atas, kemampuan siswa mengalami peningkatan setelah pengaplikasian metode halaqah. Jumlah siswa yang telah memenuhi syarat KKM 74 mengalami peningkatan. Pada saat pra siklus, siswa kategori lulus hanya berjumlah 3 orang dengan persentase 17%. Pada saat siklus 1, siswa kategori lulus berjumlah 9 orang dengan persentase 50%. Dan pada saat siklus 2, siswa kategori lulus berjumlah 15 orang dengan persentase 83%. Oleh sebab itu, peneliti mengakhiri penelitian ini sampai pada siklus 2 saja.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran kepada:

1. Guru Pembimbing tahfidz

Peneliti menyarankan untuk menyelesaikan masalah siswa agar termotivasi dalam menghafal al-Qur'an dengan menggunakan metode halaqah. Tujuannya agar siswa merasa bersemangat dan aktif dalam menyetorkan hafalan. Guru akan lebih mudah mengamati siswa baik dari tingkah laku maupun membantu meminimalisir kesalahan siswa dalam makhrjul huruf.

2. Siswa

Para siswa harus mencoba metode halaqah ini dalam menghafal al-Qur'an baik kepada guru maupun teman. Agar saling mengoreksi bacaan sehingga membantu mempercepat hafalan dan meminimalisir kesalahan dalam membaca al-Qur'an.

